

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini menginvestigasi bagaimana pengaruh dari kredit UKM, produk domestik regional bruto, suku bunga riil dan tingkat pengangguran terbuka terhadap *financial deepening* di Indonesia. Dengan menggunakan metode *Least Square Dummy Variable* (LSDV), Hasil perhitungan menunjukkan adanya keterkaitan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Pendalaman suatu negara merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan. Suatu negara yang sektor keuangannya mengalami pendalaman akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi dari negara tersebut. Maka dari itu untuk dapat mencapai suatu sektor keuangan yang mengalami pendalaman maka negara perlu memberikan perhatian khusus pada sektor keuangan dari negara tersebut.

Setelah melakukan penelitian, diperoleh hasil bahwa ada hubungan antara *financial deepening* dengan *Produk Domestik Regional Bruto* (PDRB) dan jumlah unit UKM yang memanfaatkan pinjaman perbankan. Hal ini dibuktikan dengan analisa statistik dari regresi yang dilakukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan positif antara *financial deepening* dengan PDRB dan jumlah unit UKM yang memanfaatkan pinjaman perbankan. Dilain hal, suku bunga riil dan tingkat pengangguran terbuka tidak memiliki hubungan terhadap *financial deepening* secara statistik,

Lebih lanjut, UKM memiliki peran penting dalam meningkatkan pendalaman keuangan di Indonesia. Analisa statistik dari regresi menunjukkan bahwa peningkatan jumlah unit UKM yang memanfaatkan pinjaman dapat meningkatkan rasio kredit terhadap pdrb dan pemberian kredit. Peningkatan ini akan meningkatkan pendalaman keuangan yang berimbas kepada pertumbuhan ekonomi yang semakin baik. Tetapi, walaupun UKM memiliki peranan yang begitu penting dalam meningkatkan *financial deepening* di Indonesia, sektor UKM masih belum berkembang secara optimal. UKM masih memiliki masalah pendanaan, pemasaran dan regulasi.

6.2 Saran

Dalam upaya penanganan masalah pendanaan, pemasaran dan regulasi yang dihadapi UKM, pemerintah Indonesia dapat mendukung keberhasilan UKM dalam menjalankan usahanya dengan cara memberikan kemudahan regulasi dan prasyarat untuk melakukan pinjaman kepada bank serta memberikan pembinaan kepada UKM agar dapat bekerja dan beroperasi layaknya usaha besar.

Lebih lanjut, Pemerintah Indonesia dapat mengikuti beberapa kebijakan yang dimiliki oleh Jerman dalam pemberian kredit yaitu : 1) *Enterprise Resource Planning (ERP) Start-Up Loan* dan 2) *Enterprise Resource Planning (ERP) Regional Development Programme*. Selain Jerman, Albertazzi dan Marchetti (dalam Wehinger, 2014) mengatakan bahwa negara Italia juga memiliki kebijakan dalam pemberian kredit terhadap UKM. *Small banks* di Italia memiliki peran dalam

pemberian kredit yang dinamakan *patience* yaitu *small banks* memberikan kredit yang masih dalam batas normal kepada peminjam (UKM) yang memiliki potensial guna mengatasi permasalahan sementara yang dihadapinya dan meningkatkan kembali daya saingnya.

Dalam kaitannya dengan pemberian kredit diatas, Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) dapat turut berkontribusi dalam penilaian kelayakan pemberian kredit pada sektor UKM. KADIN dapat menyediakan *form* rancangan bisnis sederhana yang dapat di isi dan mudah dimengerti UKM dan KADIN dapat mengevaluasi rancangan ini. UKM dengan rancangan bisnis yang bagus dapat direkomendasikan kepada bank untuk diberikan pinjaman dan akan lebih baik lagi bila pinjaman yang diberikan dapat diberikan tanpa adanya agunan.

Pinjaman ini dapat ditujukan kepada industri makanan di sektor UKM karena data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa industri makanan selalu menempati posisi teratas dalam kategori banyaknya jumlah usaha. Pada tahun 2010 jumlah usaha industri makanan pada sektor UKM mencapai 929.910 unit atau 34.03 persen dari total unit seluruh UKM yang ada di Indonesia dan pada tahun 2015 meningkat hingga 1.567.019 atau 42.71 persen dari total unit seluruh UKM yang ada di Indonesia.

Lampiran : Data Penelitian dan Perhitungan regresi Least Square Dummy Variable (LSDV)

Provinsi	Periode	PDRB (juta)	Suku bunga riil (persen)	TPT (persen)	KUKM (unit)	RKTP (persen)	Kredit yang diberikan (juta)	Simpanan Masyarakat (Milyar)
NAD	2011	108217625	5,65	9,00	9489,3125	19,84126014	2147174049	18888,83
NAD	2012	114552082	5,42	9,06	4050,4359	20,95414734	2400341204	20656,42
NAD	2013	121331130	7,30	10,12	24897	22,35625862	2712510121	23128
NAD	2014	127897070	5,98	9,02	10728	22,64226485	2895879333	25819,24
NAD	2015	129092659	6,72	9,93	10103	23,70386576	3059995060	30394,34
Sumatera Utara	2011	377037101	5,13	8,18	14722,9495	27,29140663	10289872838	115037,94
Sumatera Utara	2012	417120439	5,03	6,28	20692,4746	30,49861953	12721597569	127454,02
Sumatera Utara	2013	469464016	7,29	6,45	15025	31,5973098	14833799954	135165,45
Sumatera Utara	2014	521954952	5,44	6,23	11101	31,15020256	16259002481	151866,54
Sumatera Utara	2015	571722009	5,83	6,71	13404	30,37531281	17366234863	160151,39
Sumatera Barat	2011	118674287	5,76	8,02	12998,4935	25,57793265	3035442920	22893,15
Sumatera Barat	2012	131435646	5,28	6,65	20704,3008	26,6625372	3504407801	25204,84
Sumatera Barat	2013	146899830	7,15	7,02	18592	26,19323689	3847782047	26162,28
Sumatera Barat	2014	164944257	5,50	6,50	20163	26,6179358	4390475643	29916,96
Sumatera Barat	2015	179951980	5,71	6,89	15916	27,31380475	4915173246	33285,06
Riau	2011	485649340	5,43	6,09	2656,1535	10,52013028	5109094327	42905,67
Riau	2012	558492725	5,24	4,37	2590,65	10,74855144	6002987782	50444,44
Riau	2013	607498450	7,31	5,48	3241	11,02963328	6700485119	53458,68
Riau	2014	679395860	6,06	6,56	1981	11,00246905	7475031922	62394,72
Riau	2015	652761631	6,70	7,83	2257	13,16905333	8596252733	60068,12
Jambi	2011	103522913	5,67	4,63	2636,1318	21,8046228	2257278069	15618,35
Jambi	2012	115070400	5,44	3,20	2740,6206	22,34102106	2570790230	17814,06
Jambi	2013	129976040	7,30	4,76	3714	23,7529141	3087309713	19305,28

Jambi	2014	144814418	5,41	5,08	3169	23,56430159	3412450620	21824,13
Jambi	2015	155065656	6,33	4,34	3338	23,87488811	3702175186	23261,91
Sumatera Selatan	2011	226666935	5,83	6,60	21602,4998	22,03235317	4994005964	48928,25
Sumatera Selatan	2012	253265125	5,59	5,66	9724,5344	24,9044431	6307426894	51255,6
Sumatera Selatan	2013	280348464	7,48	4,84	16414	26,91864611	7546601089	50367,34
Sumatera Selatan	2014	306421601	4,86	4,96	9508	28,27052891	8662700731	53216,52
Sumatera Selatan	2015	331765702	6,24	6,07	9503	28,74387838	9536232989	54394,37
Bengkulu	2011	32199707	5,96	3,46	2003,2375	30,5187354	982694338	6060,43
Bengkulu	2012	36207677	5,18	3,62	3019,1238	34,33043553	1243025321	7155,59
Bengkulu	2013	40565490	7,15	4,61	2820	35,11206543	1424338139	7555,67
Bengkulu	2014	45389904	4,72	3,47	3021	34,60906657	1570902209	8494,11
Bengkulu	2015	50334018	6,71	4,91	2614	34,37639588	1730302129	9624,59
Lampung	2011	170046794	5,91	6,38	21479,2734	22,57876023	3839445789	21657,98
Lampung	2012	187348817	5,42	5,20	25891,5905	23,20631531	4347675720	24648,83
Lampung	2013	204402639	7,37	5,69	30798	22,64276233	4628240375	27634,79
Lampung	2014	230794450	5,10	4,79	24928	23,58299173	5442823605	31108,83
Lampung	2015	252883103	6,48	5,14	12709	24,02551866	6075647710	35202,82
bangka belitung	2011	40849043	5,80	3,86	1343,2221	18,08896431	738916881	10239,55
bangka belitung	2012	45400228	5,29	3,43	400,244	19,03827016	864341806	11868,65
bangka belitung	2013	50388364	6,88	3,65	1741	23,77576017	1198021658	11922,44
bangka belitung	2014	56373615	4,86	5,14	660	24,80130946	1398139471	13738,16
bangka belitung	2015	60987324	6,11	6,29	675	24,00921388	1464257706	14757,12
Kepulauan Riau	2011	126914204	5,95	5,38	3835,4685	19,21702928	2438913974	20603,7
Kepulauan Riau	2012	144840792	4,91	5,08	808,1935	22,82349943	3305773734	23987,5
Kepulauan Riau	2013	163261571	6,86	5,63	2053	23,20127852	3787877181	28995,82
Kepulauan Riau	2014	180879983	5,01	6,69	1092	23,70787545	4288280108	30985,75
Kepulauan Riau	2015	199570394	6,58	6,20	368	24,11171225	4811983914	32671,5

DKI jakarta	2011	1224218485	5,51	11,69	9855,4656	60,74773388	74368498736	1066779,64
DKI jakarta	2012	1369432639	5,19	9,67	47423,792	65,49448983	89690292048	1193170,71
DKI jakarta	2013	1546876491	6,72	8,63	5822	70,38700295	1,0888E+11	1289225,47
DKI jakarta	2014	1762316399	5,01	8,47	8992	67,19474919	1,18418E+11	1485531,85
DKI jakarta	2015	1989088748	6,78	7,23	4152	65,71848334	1,3072E+11	1561777,78
Jawa Barat	2011	1021628597	5,46	9,96	162111,2202	27,01187161	27596100493	213208,44
Jawa Barat	2012	1128245685	5,47	9,08	146655,975	30,38362271	34280191219	254038,27
Jawa Barat	2013	1258989329	7,17	9,16	159436	33,03172136	41586584713	283264,01
Jawa Barat	2014	1385825076	5,61	8,45	136215	35,82087555	49641467587	320519,57
Jawa Barat	2015	1524974827	6,83	8,72	86571	35,19415211	53670196021	359893,3
jawa Tengah	2011	692561627	5,81	7,07	127565,7678	21,39492537	14817304324	125147,5
jawa Tengah	2012	754529436	5,48	5,61	191154,604	24,06064743	18154466735	147418,6
jawa Tengah	2013	830016016	7,31	6,01	213132	24,5719147	20395082748	169959,48
jawa Tengah	2014	922471181	5,65	5,68	181261	26,56828868	24508480637	189916,04
jawa Tengah	2015	1010986637	6,56	4,99	231114	27,45919079	27760874949	215579,45
DI Yogyakarta	2011	71369958	5,52	4,39	22791,132	23,87353159	1703852947	26655,07
DI Yogyakarta	2012	77247861	5,09	3,90	21013,4262	26,65069011	2058708805	32545,15
DI Yogyakarta	2013	84924543	7,33	3,24	25273	26,71834219	2269043000	35634,53
DI Yogyakarta	2014	92842484	5,99	3,33	22140	32,30287168	2999078847	41739,9
DI Yogyakarta	2015	101440518	6,54	4,07	13677	33,22798826	3370664341	46543,42
Jawa Timur	2011	1120577157	5,43	5,38	153313,1523	19,85084585	22244404408	231819,06
Jawa Timur	2012	1248767293	5,29	4,11	188899,9948	22,41946876	27996699314	271197,46
Jawa Timur	2013	1382501497	6,97	4,30	157055	24,70897013	34160188200	306543,95
Jawa Timur	2014	1537947628	5,31	4,19	138745	26,15282217	40221670818	350195,02
Jawa Timur	2015	1691477063	6,80	4,47	144462	26,27298453	44440150717	389762,89
Banten	2011	306174286	5,52	13,74	42534,9856	36,88603975	11293556883	66460,57
Banten	2012	338224929	5,26	9,94	34160,3336	45,37935821	15348430207	81227,45

Banten	2013	377836082	7,28	9,54	33661	49,07903292	18543829505	92496,2
Banten	2014	428740069	5,08	9,07	30710	48,77200356	20910512173	110022,41
Banten	2015	479300444	6,47	9,55	26936	49,12238373	23544380330	118449,91
Bali	2011	104612189	5,76	2,95	34855,5188	37,3718928	3909555513	43798,98
Bali	2012	117987403	5,46	2,10	29252,6816	43,92662347	5182788226	53135,59
Bali	2013	134407529	7,26	1,83	39063	44,19642541	5940332330	61555,21
Bali	2014	156395732	5,36	1,90	25920	50,10413089	7836072227	67684,39
Bali	2015	176412668	6,26	1,99	22965	49,58063051	8746651309	72995,58
Nusa Tenggara barat	2011	68176692	4,55	5,25	22489,7367	20,25311983	1380790713	10819,53
Nusa Tenggara barat	2012	69022234	5,25	5,23	15886,5828	25,76106799	1778086463	12628,97
Nusa Tenggara barat	2013	73618884	7,15	5,30	32027	30,79374022	2267000789	14513,78
Nusa Tenggara barat	2014	81620725	5,65	5,75	29588	32,78965312	2676315260	17024,09
Nusa Tenggara barat	2015	105664742	6,60	5,69	24924	27,11876245	2865497038	19645,92
Nusa Tenggara Timur	2011	48815240	4,54	3,11	8812,3648	22,47796565	1097267288	12473,53
Nusa Tenggara Timur	2012	54893145	4,55	3,04	18306,4315	24,40889803	1339881179	14578,89
Nusa Tenggara Timur	2013	61325255	6,63	3,25	14434	25,38393347	1556676193	16119,96
Nusa Tenggara Timur	2014	68500434	4,85	3,26	9717	26,30187508	1801689858	18537,22
Nusa Tenggara Timur	2015	76120791	5,65	3,83	5441	27,12802208	2065006499	21662,91
Kalimantan Barat	2011	96727128	5,10	4,60	4022,68	28,02100389	2710391230	27211,75

Kalimantan Barat	2012	106958804	4,90	3,54	2829,1433	32,71478014	3499133757	31320,07
Kalimantan Barat	2013	118640958	6,59	3,99	3415	35,54200849	4216737937	35633,36
Kalimantan Barat	2014	132345287	5,18	4,04	2963	36,83650443	4875137751	39123,15
Kalimantan Barat	2015	146653547	6,36	5,15	2437	38,0102983	5574345068	43423,56
Kalimantan Tengah	2011	65871408	5,03	3,54	5610,6141	36,55605862	2407999052	11516,11
Kalimantan Tengah	2012	73425383	4,46	3,14	1690,0142	38,78116553	2847521932	13971,4
Kalimantan Tengah	2013	81956922	6,25	3,00	3019	37,43791447	3068296236	15817,41
Kalimantan Tengah	2014	89889883	5,90	3,24	1989	37,77928643	3395975637	16610,42
Kalimantan Tengah	2015	100063520	6,39	4,54	1185	34,4945699	3451648085	17749,25
Kalimantan Selatan	2011	98780551	5,47	6,29	11379,123	28,88302933	2853081552	26904,55
Kalimantan Selatan	2012	106725429	5,33	5,19	10460,718	34,37808869	3669016264	32863,25
Kalimantan Selatan	2013	115858202	6,89	3,66	10142	36,90785221	4276077397	34935,68
Kalimantan Selatan	2014	127882282	5,75	3,80	9488	38,57184678	4932655787	36073,73
Kalimantan Selatan	2015	137056121	6,42	4,92	6071	37,46032315	5134166582	37543,33
Kalimantan Timur	2011	472565190	5,21	11,43	3426,501	13,90016301	6568733176	59227,05
Kalimantan Timur	2012	503159301	4,91	9,02	1735,132	15,64394974	7871398815	72667,67
Kalimantan Timur	2013	519131869	6,77	7,95	6293	19,45143501	10097859811	75006,3
Kalimantan Timur	2014	527515256	5,31	7,38	3429	20,25525124	10684954043	79021,2
Kalimantan Timur	2015	505105062	6,49	7,50	1474	20,76398104	10487991933	73849,02
Sulawesi Utara	2011	57343601	5,06	10,10	3817,3639	35,45848898	2033317444	13991,27
Sulawesi Utara	2012	63875307	5,65	7,98	4394,712	36,73678447	2346573386	15510,37
Sulawesi Utara	2013	71097461	4,81	6,79	4961	36,08189339	2565331008	16692,1
Sulawesi Utara	2014	80667626	3,92	7,54	4366	36,15703126	2916701875	18503,23
Sulawesi Utara	2015	91145678	5,76	9,03	4763	36,18333859	3297954928	19912,62
Sulawesi Tengah	2011	60716295	4,48	6,78	8576,36	23,64838164	1435842116	8883,63
Sulawesi Tengah	2012	69637921	4,06	3,95	8432,4936	25,84465867	1799768299	10574,68
Sulawesi Tengah	2013	79842225	6,36	4,19	7040	25,48544096	2034814311	11884,21

Sulawesi Tengah	2014	90246274	4,89	3,68	5932	26,97316639	2434227765	13831,67
Sulawesi Tengah	2015	107573474	5,54	4,10	3087	27,89764334	3001046410	16775,81
Sulawesi Selatan	2011	198289085	5,66	8,13	18305,077	28,99931507	5750247650	43564,96
Sulawesi Selatan	2012	228285473	5,40	6,01	27623,3958	30,97627365	7071433281	51938,4
Sulawesi Selatan	2013	258836416	7,05	5,10	23875	31,10413552	8050882962	58089,43
Sulawesi Selatan	2014	298033805	4,87	5,08	21431	30,2250654	9008091249	64216,25
Sulawesi Selatan	2015	340390214	6,75	5,95	19073	30,12859859	10255480121	76327,64
Sulawesi Tenggara	2011	55758555	5,91	4,69	12309,3685	16,73421689	933075753	8050,16
Sulawesi Tenggara	2012	64693985	5,74	4,14	9239,7095	19,39452343	1254709008	9448,16
Sulawesi Tenggara	2013	71041254	7,53	4,38	12263	22,5346723	1600891379	10660,37
Sulawesi Tenggara	2014	78622151	4,45	4,43	9118	22,29145361	1752602032	11194,72
Sulawesi Tenggara	2015	87714475	6,64	5,55	5423	22,08613654	1937273871	14193,25
Gorontalo	2011	17406525	5,34	6,74	3453,6232	29,35828587	511025737	2452,22
Gorontalo	2012	19669716	5,21	4,47	3462,6025	32,39358692	637172655	2713,81
Gorontalo	2013	22129277	5,96	4,15	4698	35,70458027	790116547	2888,82
Gorontalo	2014	25193783	3,63	4,18	3079	36,73156806	925407155	3312,14
Gorontalo	2015	28493417	5,61	4,65	2205	36,31487291	1034734817	3872,34
Sulawesi Barat	2011	20189340	5,97	3,35	3189,9808	17,31420339	349562339	2470,46
Sulawesi Barat	2012	22626205	5,32	2,16	2052,3376	19,17786527	433922311	2655,48
Sulawesi Barat	2013	25249486	7,24	2,35	2993	20,491182	517391813	3012,55
Sulawesi Barat	2014	29458246	5,30	2,08	2747	19,59910115	577355143	3244,04
Sulawesi Barat	2015	32987550	5,80	3,35	2083	19,91706732	657015254	3813,13
Maluku	2011	21367858	5,79	10,81	1666,1205	27,2046777	581305690	6933,24
Maluku	2012	24661751	5,28	7,71	18357,984	27,75223608	684418736	8368,42
Maluku	2013	27834442	6,75	9,91	798	27,21251736	757445236	9477,8
Maluku	2014	31656483	6,11	10,51	1240	28,56722662	904337924	10562,63
Maluku	2015	34345956	6,01	9,93	681	28,72578323	986614487	12280,54

Maluku Utara	2011	21367858	4,39	5,34	1234,1936	17,02046532	363690886	3743,09
Maluku Utara	2012	24661751	4,98	4,82	692,968	18,02053666	444417988	4330,51
Maluku Utara	2013	27834442	6,66	3,80	455	17,86185202	497174684	4810
Maluku Utara	2014	31656483	4,64	5,29	435	17,28484459	547177389	5238,91
Maluku Utara	2015	34345956	5,97	6,05	616	17,62787494	605446217	6313,62
Papua	2011	108188756	5,82	5,02	1258,248	10,86307487	1175262556	21348,43
Papua	2012	112812561	4,47	3,71	546,5814	13,56761309	1530597179	24799,64
Papua	2013	122857170	6,76	3,15	1410	14,97571548	1839874022	27917,02
Papua	2014	133329981	3,36	3,44	1376	15,75521546	2100642578	31754,7
Papua	2015	150307284	5,34	3,99	1375	15,50424399	2330400804	33387,36
Papua Barat	2011	44254637	4,70	6,73	382,8864	10,18325682	450656334	7039,23
Papua Barat	2012	47421091	4,50	5,42	63,4014	13,01907	617378503	8268,09
Papua Barat	2013	52997659	6,82	4,40	337	14,65407232	776631528	11018,35
Papua Barat	2014	58180964	6,00	5,02	355	15,93277116	926983985	12727,82
Papua Barat	2015	62888030	6,05	8,08	240	17,79785544	1119272067	12876,29

Linear regression

Number of obs = 165
 F(8, 156) = 232.81
 Prob > F = 0.0000
 R-squared = 0.9351
 Root MSE = .33626

lnkredit	Coef.	Robust Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]	
lnpdrb	.9547334	.0456291	20.92	0.000	.8646029	1.044864
lnkukm	.1084771	.0259378	4.18	0.000	.0572425	.1597117
sbriil	-.0598681	.0550377	-1.09	0.278	-.1685834	.0488473
lntpt	.1041872	.0806234	1.29	0.198	-.0550673	.2634416
Periode						
2012	.1740918	.0847954	2.05	0.042	.0065965	.3415871
2013	.3657932	.1190555	3.07	0.003	.1306243	.6009621
2014	.3710732	.086943	4.27	0.000	.1993358	.5428106
2015	.5004804	.0937654	5.34	0.000	.3152667	.6856941
_cons	-1.412397	.6447066	-2.19	0.030	-2.685878	-.1389162

Linear regression

Number of obs = 165
 F(8, 156) = 6.27
 Prob > F = 0.0000
 R-squared = 0.2262
 Root MSE = .33131

lnrktp	Coef.	Robust Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]	
lnpdrb	-.0569172	.0459873	-1.24	0.218	-.1477554	.033921
lnkukm	.1190046	.0261026	4.56	0.000	.0674446	.1705647
sbriil	-.066183	.0517198	-1.28	0.203	-.1683445	.0359786
lntpt	.105564	.0758844	1.39	0.166	-.0443295	.2554575
Periode						
2012	.1315519	.0846567	1.55	0.122	-.0356694	.2987732
2013	.2884776	.1159993	2.49	0.014	.0593458	.5176095
2014	.2304268	.0863742	2.67	0.008	.0598128	.4010407
2015	.3306636	.0914148	3.62	0.000	.150093	.5112341
_cons	3.281775	.6622978	4.96	0.000	1.973546	4.590003

Linear regression		Number of obs = 165				
		F(8, 156) = 190.81				
		Prob > F = 0.0000				
		R-squared = 0.8998				
		Root MSE = .44314				
lnsavings	Coef.	Robust Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]	
lnpdrb	1.097205	.064591	16.99	0.000	.9696191	1.224791
lnkukm	.0135908	.0332212	0.41	0.683	-.0520306	.0792122
sbriil	-.0146875	.0605167	-0.24	0.809	-.1342254	.1048504
lntpt	.0287977	.1130281	0.25	0.799	-.1944652	.2520607
Periode						
2012	.0835267	.1115464	0.75	0.455	-.1368096	.3038629
2013	.1513248	.1454442	1.04	0.300	-.1359693	.4386189
2014	.1779485	.1134952	1.57	0.119	-.0462371	.4021342
2015	.2331763	.1175893	1.98	0.049	.0009036	.465449
_cons	-3.364267	.907677	-3.71	0.000	-5.15719	-1.571344

Sumber : Diolah dari BPS, Sekda-BI, BI (2018)

DAFTAR PUSTAKA

- Amoah, Seth Kwaku & Alfred Kwabena Amoah. 2018. The Role of Small and Medium Enterprises to Employment in Ghana. *International journal of Business and Economics Research*.
- Badan Pusat Statistik. 2018. Industri Mikro dan kecil. Retrieved from BPS : <https://www.bps.go.id/subject/170/industri-mikro-dan-kecil.html>.
- Badan Pusat Statistik. 2018. Profil Industri Mikro dan Kecil. Retrieved from BPS : <https://www.bps.go.id/publication.html>
- Badan Pusat Statistik. 2018. Tingkat Pengangguran Terbuka. Retrieved from BPS : <https://www.bps.go.id/statistable/2014/09/15/981/tingkat-pengangguran-terbuka-tpt-menurut-provinsi-1986---2018.html>
- Baltagi, B. H. 2005. *Econometrics Analysis of Panel Data* (3rd ed). Chichester, England: John Wiley & Sons Ltd.
- Baltagi, B. H. 2008. *Econometrics* (4th ed). Verlag Berlin Heidelberg: Springer
- Bank Indonesia & LPPI. 2015. Profil Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Jakarta : Bank Indonesia.
- Chukwuka, Onyemachi. 2012. An Empirical Analysis of Financial Deepening and Economic Growth in Nigeria : 1986 – 2010. Nigeria : Department of Economics Ahmadu Bello University.
- Desfika, Theresa Sandra & Laila Ramdini. 2015. Perbankan akan Genjot Penyaluran Kredit Infrastruktur. Retrieved from InvestorDaily : <https://id.beritasatu.com/home/perbankan-akan-genjot-penyaluran-kredit-infrastruktur/122164>
- detikFinance. 2014. Ini Penyebab meroketnya Inflasi 2013, dari BBM hingga Rokok Kretek. Retrieved from detik.com : <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-2456664/ini-penyebab-meroketnya-inflasi-2013-dari-bbm-hingga-rokok-kretek>
- DFID. 2004. The Importance of Financial Sector Development for Growth and Poverty Reduction. *Policy Division Working Paper*.
- Federal Ministry for Economic Affairs and Energy. 2017. Financing. Retrieved from BMWi : <https://www.existenzgruender.de/EN/Die-ersten-Schritte/Finanzierung/inhalt.html>

- Fischer, B. 1995. The basic problem of financing small businesses. In Brugger, E., & Rajapatirana. S. (1995). *New perspectives on financing small business in developing countries*. San Francisco, CA: ICS Press.
- Fritzer, Friedrich. 2004. Financial Market Structure and Economic Growth: A Cross Country Perspective. *Monetary Policy and The Economy*.
- Gladys, Kiprop Jemutai. 2013. The Relationship Between Financial Deepening and The Growth of Small and Medium Enterprises in Kenya. Kenya : University of Nairobi.
- Gocer, Ismet. 2013. Relation Between Bank loans and Unemployment in the Eruopean Countires. Turkey : Department of Economi and Finance Aydin University.
- Greene, W. H. 2007. *Econometric Analysis* (6th ed). New Jersey: Prentice Hall International.
- Gujarati, D. N. 2004. *Basic Econometrics* (4th ed). New York: The McGraw-Hill Companies.
- Institute For Employment Studies. 2016. SME Lending and Competition : an International Comparison of Markets. Brighton : Department for Business Innovation & Skills.
- Kayanula, D., & Quartey, P. 2000. The Policy Environment for Promoting Small and Medium Enterprise in Ghana and Malawi. *Finance and Development Research Programme Working paper series*.
- Kementrian Perdagangan Republik Indonesia. 2018. Jumlah Uang Beredar. Retrieved from kemendag : <http://www.kemendag.go.id/id/economic-profile/economic-indicators/amount-of-circulate-money>
- Kementrian Perdagangan Republik Indonesia. 2018. Gross Domestic Product. Retrieved from kemendag : <http://www.kemendag.go.id/en/economic-profile/economic-indicators/gross-domestic-product>
- Kuncoro, Mudrajat. 1997. Ekonomi Pembangunan, Teori Masalah dan Kebijakan. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Levine, R. 1997. Financial Development and Economic Growth: Views and Agenda. *Journal of Economic Literature*.

- Lynch, David, 1996, Measuring Financial Sector Development : A Study of Selected Asia Pacific Countries. *The Developing Economies*.
- Mariotti, M. 2002. An Examination of the Impact of Financial Deepening on Long-Run Economic Growth : An Application of a VECM Structure to a Middle-Income Country Context. *South African journal of economics*.
- Mead, D. M., & Liedholm. 1998. The Dynamics of Micro and Small Enterprises in Developing Countries. *World Development*.
- merdeka.com. 2018. UMKM Sumbang 60 persen ke Pertumbuhan Ekonomi Nasional. Retrived from liputan6 : <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3581067/umkm-sumbang-60-persen-ke-pertumbuhan-ekonomi-nasional>
- Mishkin, Frederic S. 2008. Globalization, Macroeconomic Performance and Monetary Policy. *NBER Working Paper Series*.
- Mukhlis. 2005. Analisis Financial Deepening di Indonesia Tahun 1975-2000, Ekofeum Online. Jurnal Ekonomi Pembangunan, FE UM.
- Nachrowi, D. N. & H. Usman. 2006. *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI.
- Ndebbio, J.E. (2004) Financial Deepening, Economic Growth and Development: Evidence from Selected Sub-Sahara African Countries. *AERC Research Papers*.
- Ningrum, Christin. 2015. Analisis Financial Deepening terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia periode 1988 – 2012. Jember : Program Studi Ekonomi Pembangunan Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Jember.
- Pangestika, Styfanda. Analisis estimasi model regresi data panel dengan pendekatan common effect model (CEM), fixed effect model (FEM) dan random effect model (REM). Semarang : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Malang.
- Patrick, H.T. 1966. Financial Development and Economic Growth in Underdeveloped Countries. *Economic Development and Cultural Change*.
- Pemerintah Indonesia. 2008. Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Jakarta : Sekretariat Negara.

- Primadhyta, Safyra. 2017. Pemerintah akan pertegas aturan bebas agunan KUR mikro. Retrieved from CNN :<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20170914115725-78-241670/pemerintah-akan-pertegas-aturan-bebas-agunan-kur-mikro>
- Quartey, Peter. 2010. Issues in SME Development in Ghana and South Africa. *International Reaserch Journal of Finance and Economics/*
- Rianto, Yan, Budi Triyono & Laksani, Chichi Shintia. 2006. Studi faktor-faktor determinan : kemampuan inovasi UKM. Jakarta : Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Pusat Penelitian Perkembangan Iptek.
- Ruslan, Dede. 2012. Analisis Financial Deepening di Indonesia. Medan : Fakultas Ekonomi Universitas Negri Medan.
- Sambodo, Leonardo A.T.T. DKK. 2016. Warta KUMKM : Penguatan UMKM untuk pertumbuhan ekonomi yang berkualitas. Jakarta : Direktorat Pengembangan UKM dan Koperasi Kementrian Perencanaan Pembangunan nasional (BAPPENAS).
- Sekaran, U. (2011). *Research Methods for Business* (1 dan 2 ed.). Jakarta, Indonesia: Salemba Empat
- Statistik Ekonomi dan Keuangan Daerah. 2018. Pinjaman Yang Diberikan. Retrieved from BI : <https://www.bi.go.id/id/statistik/sekda/Default.aspx>
- Statistik Ekonomi dan Keuangan Daerah. 2018. Indeks Harga konsumen. Retrieved from BI : <https://www.bi.go.id/id/statistik/sekda/Default.aspx>
- Statistik Ekonomi dan Keuangan Daerah. 2018. Produk Domestik Regional Bruto. Retrieved from BI : <https://www.bi.go.id/id/statistik/sekda/Default.aspx>
- Tambunan, Tulus T.H. 2012. Peran Usaha Mikro dan Kecil dalam Pengentasan Kemiskinan di Daerah. *Jurnal Bina Praja*.
- Tim Bisnis UMKM. (2010). *Inspirasi Bisnis*. Retrieved from Bisnis UKM: <https://bisnisukm.com/ukm-tetap-bertahan-dan-makin-meningkat-jumlahnya.html>
- Uli, Regina Hanna Kesuma. 2017. Determinan Financial Deepening (Pendalaman Sektor Keuangan): Perbandingan Pulau Jawa dan Pulau Sumatera. *Skripsi.Lampung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung*.

- Utami, Yadhira Amalia. 2018. Analisis Faktor-Faktor Penentu Keputusan Pemberian Kredit Perbankan Kepada Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) : Studi Kasus pada Bank bjb Kota Bandung. Bandung : Program Studi Ilmu Administrasi bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan.
- Wanja, Munene Agnes. 2017. Financial Deepening and Capital Market Development in kenya. Kenya : Business Administration Of Kenyatta University.
- Wehinger, Gert. 2013. SMEs and The Credit Crunch : Current Financing Difficulties, Policy Measures and a Review of Literature. *OECD Journal: Financial Market Trends*.
- Widarjono, Agus. 2017. Ekonometrika : Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan EVIEWS. Yogyakarta : UPP STIM YKPN